

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang kita ketahui.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan bentuk komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 02 Sumbergempol, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan bentuk komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 02 Sumbergempol dan berusaha mengumpulkan data dari populasi yang diambil dalam penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). Hal.105

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitas Bisnis*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009).

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *expost facto* korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>3</sup>

Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.<sup>4</sup> Pada penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel dalam pengaruh kemampuan bentuk komunikasi guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMPN 02 Sumbergempol

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>5</sup> Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 56

<sup>4</sup> *Ibid...*, Hal. 56

<sup>5</sup> Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkap, 2005). Hal. 126

faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Dalam pandangan Sugiyono variabel *independen* yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.<sup>7</sup> Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah:

- a. Bentuk komunikasi verbal (X<sub>1</sub>)
- b. Bentuk komunikasi nonverbal (X<sub>2</sub>)

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>8</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y) yang di ambil dari angket yang diisi oleh peserta didik kelas VII di SMPN 02 Sumbergempol.

### C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data

---

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008). Hal. 25

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal. 19

<sup>8</sup> *Ibid...*, Hal. 39

dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>9</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>10</sup> Jadi yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	VII-A	32 siswa
2	VII-B	32 siswa
3	VII-C	31 siswa
4	VII-D	32 siswa
5	VII-E	32 siswa
6	VII-F	32 siswa
7	VII-G	32 siswa
8	VII-H	31 siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>254 siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.<sup>11</sup> Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>12</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga

---

<sup>9</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012). Hal. 47

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 80

<sup>11</sup> *Ibid...*, Hal 174

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 81

dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>13</sup> Setelah dilakukan pemilihan objek penelitian secara acak, maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII, yang kemudian diberi angket tentang kemampuan bentuk komunikasi guru dan minat belajar siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>14</sup> Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>15</sup> Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada ( $254 \times 25\% = 64$ siswa).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik, *proportionate stratified random sampling*. Penentuan teknik ini pengambilan anggota sampel bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsial.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 179

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 88

<sup>15</sup>*Ibid...*, Hal.109

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 120.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.<sup>17</sup> Dalam menentukan kisi-kisi instrumen adalah variabel penelitian, dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator akan dijadikan butir-butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu; bentuk komunikasi verbal guru, bentuk komunikasi nonverbal guru dan minat belajar siswa. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen. Selanjutnya kisi-kisi angket diambil dari rumusan masalah. Dari rumusan masalah terdapat indikator-indikator variabel. Indikator-indikator variabel tersebut berasal dari teori. Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 160

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 149

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Soal
1	Bentuk Komunikasi Guru dilandasi oleh teori dari Arni Muhammad <sup>19</sup> dan Marhaeni Fajar <sup>20</sup> , untuk Komunikasi Verbal, dan Farid Mashudi <sup>21</sup> untuk Komunikasi Nonverbal	Bentuk Komunikasi Verbal (X <sub>1</sub> )	Bahasa yang baik dan benar	Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar	1, 2, 3, 4, 5
			Menyampaikan informasi sesuai dengan materi	Guru menggunakan strategi, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dibahas.	6, 7, 8, 9, 10
				Guru mampu menyampaikan informasi yang relevan terkait materi yang disampaikan	11, 12, 13, 14, 15, 16
		Bentuk Komunikasi Nonverbal (X <sub>2</sub> )	Ekspresi	Guru mampu mengekspresikan emosinya.	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
			Isyarat	Guru mampu menunjukkan isyarat dengan gesture tubuh	25, 26, 27, 28, 29, 30
2	Minat Belajar Siswa <sup>22</sup>	Minat Belajar (Y)	Perhatian	Perhatian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	46, 47, 48
			Rasa suka	Perasaan senang terhadap guru Pendidikan Agama Islam	31, 32, 33, 34, 35

<sup>19</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hal. 95

<sup>20</sup> Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hal. 110

<sup>21</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Jogjakarta: IRCoSoD, 2012). Hal 103

<sup>22</sup> Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012). Hal. 173

			Perasaan senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	36,37, 38, 39, 40	
			Ketertarikan	Keaktifan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	41, 42, 43, 44
				Senang berdiskusi di kelas.	49, 50

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.<sup>23</sup> Salah satu model untuk mengukur sikap, yaitu dengan menggunakan skala sikap yang dikembangkan oleh *Likert*.<sup>24</sup>

### 2. Skala Pengukuran

Data mengenai angket bentuk komunikasi guru dalam pembelajaran dan minat belajar siswa yang digunakan diperoleh dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 135-136

<sup>24</sup> Zainul Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2009). Hal 295.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 93



Dimana terdapat item *favorable* dan item *unfavorable*. Item-item skala akan disajikan dengan pilihan 5 jawaban alternatif dengan pemberian skor pada setiap jawaban, yaitu:

**Tabel 3.3 Skala Pengukuran**

Favorable	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
	5	4	3	2	1
Unfavorable	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
	1	2	3	4	5

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Pengertian Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.<sup>26</sup> Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>27</sup>

### 2. Sumber Data

Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>28</sup>

#### a. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung.

Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket). Data yang diambil berupa angket kemampuan

<sup>26</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012). Hal.

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2011). Hal. 79

<sup>28</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 217

bentuk komunikasi guru dan angket minat belajar siswa di SMPN 02 Sumbergempol.

- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan lembaga sekolah yang menjadi tempat penelitian, yakni SMPN 02 Sumbergempol.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>29</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>30</sup> Kuesioner (Angket) adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial. Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.<sup>31</sup>

Penggunaan instrumen angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi

---

<sup>29</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 159

<sup>30</sup> Cholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal. 76

<sup>31</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hal. 76

seorang guru dalam proses pembelajaran dan data tentang minat belajar siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat tanda kegiatan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama siswa, sejarah berdirinya lembaga, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, susunan pengurus sekolah, dan data guru SMPN 2 Sumbergempol

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>33</sup> Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa, maka data yang telah dikumpulkan melalui observasi akan di analisis menggunakan analisis statistik.

---

<sup>32</sup> *Ibid...*, Hal. 181

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hal. 243

Analisis data dalam penelitian ini juga dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

1. Pada Awal

- a. *Editing*, sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika terdapat kesalahan.<sup>34</sup>
- b. *Coding*, yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>35</sup>
- c. *Tabulating*, yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.<sup>36</sup>

Penganalisaan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah statistik *inferensial* karena digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas yang teknik pengambilannya dilakukan secara random dengan pelotrean. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

---

<sup>34</sup> Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005). Hal. 346

<sup>35</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010). Hal. 124

<sup>36</sup> *Ibid...*, Hal. 129

## 2. Tahap Kedua

### a. Uji Instrumen

Di dalam uji instrumen ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Menurut Gay suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validasi konstruksi untuk memastikan semua aspek yang hendak diukur telah dicakup melalui item pertanyaan dalam tes. Validasi konstruksi ditentukan atas pertimbangan para ahli (*expert judgement*) yang juga mencakup validasi isi. Validasi isi adalah derajat dimana tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur.<sup>38</sup> Pengujian validitas isi yang dilakukan dengan menelaah butir (*item review*) dilakukan dengan mencermati kesesuaian isi butir yang ditulis dengan perencanaan yang dituangkan dalam kisi-kisi.<sup>39</sup>

Selain menggunakan validasi konstruk, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan validasi empiris. Tes kemampuan komunikasi matematis siswa diuji menggunakan uji korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah:<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, Hal.121

<sup>38</sup> *Ibid...*, Hal. 123

<sup>39</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal.120

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 213

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah siswa

$\sum X$  = skor total butir soal

$\sum Y$  = skor total

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, dengan  $\alpha = 5\%$ , jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka item soal tersebut dikatakan valid.

## 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>41</sup> Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sudah benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

### b. Uji Pra-Syarat

#### 1) Uji Normalitas

Normalitas sebuah data menjadi salah satu syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam analisa data selanjutnya. Bila data berdistribusi normal maka analisa data bisa

---

<sup>41</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, Hal. 178

dilakukan dengan menggunakan statistik parametris, sebaliknya bila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik nonparametris.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini dengan uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Adapun ketentuan kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi adalah tidak normal
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  distribusi adalah normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.<sup>43</sup>

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16,0 statistics for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan  $> 0,05$

---

<sup>42</sup> *Ibid...*, Hal. 109

<sup>43</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). Hal. 289.

maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

### 3) Uji Linearitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>44</sup>

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

### c. Uji Hipotesis

Data kuantitatif diperoleh dari angket pengisian siswa mengenai kecerdasan interpersonal yang di korelasikan dengan kepercayaan diri. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

#### 1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah

---

<sup>44</sup> *Ibid...*, Hal. 278.



yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari nilai 10.29

## 2) Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik komunikasi informatif terhadap hasil belajar serta untuk mengetahui pengaruh teknik komunikasi persuasif terhadap hasil belajar siswa. Bentuk persamaannya adalah:<sup>46</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

---

<sup>45</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).  
Hal. 63

<sup>46</sup> *Ibid...*, Hal. 64

b = koefisien regresi

Demi kemudahan dalam uji regresi linear sederhana, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

### 3) Analisis Regresi Ganda

Setelah diuraikan diatas, jika regresi sederhana hanya ada satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X), maka pada regresi ganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.<sup>47</sup> Berikut adalah rumus regresi ganda<sup>48</sup>

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan

$X_1$  = variabel independen pertama.

$X_2$  = variabel independen kedua.

a = bilangan konstanta atau harga  $X = 0$

$b_1$  = koefisien arah regresi linear pertama.

$b_2$  = koefisien arah regresi linier kedua.

---

<sup>47</sup>Singgih Santosa, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), Hal. 361.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hal. 267.